

**PENERAPAN TERAPI DZIKIR TERHADAP SKALA NYERI
PADA PASIEN POST OPERASI DI RUANG CEMPAKA 2
RSUD KARTINI KABUPATEN KARANGANYAR**

Andri Pamungkas¹, Fida' Husain², Dewi Listyorini³
andripmks@gmail.com
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Jumlah pasien di ruang bedah cempaka 2 RSUD Kartini Karanganyar dari tanggal 15 April 2024 sampai dengan 14 Mei 2024 terdapat 154 pasien yang sudah dirawat. Pasien yang berada fase pasca bedah rata-rata mengalami perasaan nyeri pada daerah bekas luka operasi. Dalam penanganan nyeri post operasi di Cempaka 2 sudah menerapkan terapi non farmakologi relaksasi nafas dalam. Salah satu alternative terapi non farmakologi dalam mengurangi rasa nyeri selain nafas dalam adalah penerapan terapi dzikir. **Tujuan:** Mengetahui hasil implementasi adanya penurunan intensitas nyeri setelah dilakukan penerapan terapi dzikir terhadap skala nyeri pada pasien post operasi di Ruang Cempaka 2 RSUD Kartini Kabupaten Karanganyar. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian terapan dengan studi kasus yang menggunakan metode penelitian deskriptif dan mengobservasi kejadian atau peristiwa yang sudah terjadi, terapi dzikir dilakukan pada waktu 6-12 jam pasca tindakan pembedahan dan pengukuran nyeri dilakukan sebelum dan sesudah terapi dzikir. **Hasil:** Terjadi penurunan skala nyeri pada responden Ny. S dengan skala nyeri 7 menjadi skala nyeri 6 dan responden Ny. T dengan skala nyeri 6 menjadi skala nyeri 5. **Kesimpulan:** Terdapat penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi setelah dilakukan tindakan terapi dzikir.

Kata kunci: *nyeri, dzikir, dan operasi.*